

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian berdasarkan temuan-temuan dari data-data hasil penelitian, sistematika penyajian dilakukan dengan memperhatikan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Adapun kesimpulan yang diperoleh yaitu:

- 1 Keterampilan Proses Sains dengan model pembelajaran *Inquiry Training* pada kelas eksperimen dengan rata-rata pretes 30,50 dan postes 76,3, sedangkan Keterampilan Proses Sains dengan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata pretes 30,05 dan postes 68,4 sehingga keterampilan proses sains kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol di SMA Negeri 1 Namorambe.
- 2 Aktivitas Keterampilan Proses Sains dengan model pembelajaran *Inquiry Training* mengalami peningkatan nilai deskriptornya dengan rata-rata 5,5% disetiap KPS-nya pada pokok bahasan gerak lurus di SMA Negeri 1 Namorambe
- 3 Adanya peningkatan dari model pembelajaran *Inquiry Training* untuk meningkatkan Keterampilan Proses Sains pada pokok bahasan gerak lurus di SMA Negeri 1 Namorambe dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,593 > 1,671$ dengan H_a diterima.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Adanya kendala yang dihadapi peneliti berupa kondisi siswa kurang kondusif saat pembelajaran berlangsung, untuk peneliti selanjutnya jika ingin menggunakan model yang sama dalam penelitian sebaiknya mendiagnosis keadaan siswa terlebih dahulu agar siswa mampu mengamati masalah yang diberikan guru sehingga pembelajaran berlangsung sesuai dengan tujuan yang diteliti.
2. Untuk peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian dengan tujuan yang sama, sebaiknya mempersiapkan instrumen penilaian yang sesuai dengan model pembelajaran yang akan digunakan serta menyesuaikan jumlah instrumen dengan ranah yang diteliti agar penelitian berjalan dengan hasil yang baik